

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK SIAR PADA LIVE
STREAMING YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK LAIN DI MEDIA
YOUTUBE BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA
(Studi Kasus Pelanggaran Hak Cipta Acara Taman Paseban di Media Youtube)
Oleh**

M Tio Arsyaf¹, Veri Antoni²

INTISARI

Mengetahui dan mengkaji bentuk pelanggaran serta hak yang dimiliki oleh pemilik Hak siar terkait adanya pelanggaran pada siaran *live streaming* yang dilakukan pihak lain di media *Youtube*, serta Mengetahui dan mengkaji peran DJKI dalam mencegah terjadinya pelanggaran terhadap Hak siar di media *Youtube*.

Penelitian hukum ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif yang didukung dengan wawancara dengan narasumber yaitu Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI) dan Dosen Ahli Hak Kekayaan Intelektual, serta responden yang merupakan stasiun televisi nasional, maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan ditunjang dengan wawancara. Penelitian hukum ini bersifat deskriptif yaitu dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya, dan juga dapat mempertegas hipotesis, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru. Data yang diperoleh dari hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian dari kasus pelanggaran Hak siar di media *Youtube* yang terjadi pada acara Taman Paseban merupakan pelanggaran terhadap hak ekonomi yaitu hak privasi dan hak untuk mengumumkan (*Performing Right*). Pihak lain yang mengupload acara Taman Paseban di *Youtube* tidak meminta izin dari pemilik hak siar untuk tujuan komersil dan sebenarnya baik Undang – Undang maupun *Youtube* telah memberikan perlindungan hukum apabila terjadi pelanggaran tetapi pada kenyataannya aturan yang sudah ada belum mampu untuk menghilangkan pelanggaran Hak Cipta. Pencegahannya DJKI agar tidak terjadinya sengketa seperti tersebut yaitu mengadakan kegiatan yang dinamakan promosi, diseminasi, dan sosialisai dan mengadakan *road show* ke kampus-kampus dan melakukan sosialisai lewat media sosial yaitu dengan menyebarkan video himbauan melalui *Youtube*, dan website resmi DJKI terkait UUHC.

Kata kunci : Hak siar, Live Streaming, dan Perlindungan Hukum.

¹ Mahasiswa Pascasarjana Magister Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Pascasarjana Magister Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

LEGAL PROTECTION OF BROADCAST RIGHTS IN LIVE STREAMING CONDUCTED BY OTHER PARTIES IN *YOUTUBE* MEDIA BASED ON LAW NUMBER 28 OF 2014 CONCERNING COPYRIGHT

By
M Tio Arsyaf³, Veri Antoni⁴

Abstract

Knowing and examining the forms of violations and rights held by broadcasting rights owners related to violations on live streaming broadcasts carried out by other parties on Youtube, as well as knowing and examining the role of DJKI in preventing violations of broadcasting rights on Youtube media.

This legal research uses a type of normative legal research supported by interviews with informants namely the Directorate General of Intellectual Property (DJKI) and Intellectual Property Rights Lecturers, and respondents who are national television stations, so the research conducted is library research supported by interviews. This legal research is descriptive in nature, which is intended to provide as detailed data as possible about humans, circumstances or other symptoms, and can also reinforce hypotheses, so that they can help in strengthening old theories, or within the framework of developing new theories. Data obtained from the results of the study were arranged systematically and then analyzed using qualitative analysis methods.

The results of research on broadcasting rights violation cases on *YouTube* media that occurred at the Taman Paseban event constituted violations of economic rights, namely the right to privacy and the right to announce (Performing Right). Other parties who uploaded the Taman Paseban program on *YouTube* did not ask permission from the broadcast rights owner for commercial purposes and in fact both the Law and *Youtube* have provided legal protection in case of violations but in reality the existing rules have not been able to eliminate copyright infringement. Prevention of DJKI in order to avoid such disputes is to hold activities called promotion, dissemination, and socialization and hold road shows to campuses and conduct socialization through social media by distributing video appeals via *YouTube*, and DJKI official website related to UUHC.

Keywords: Broadcasting Rights, Live Streaming, and Legal Protection.

³ Postgraduate Student Master in Business Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University.

⁴ Lecturer in the Postgraduate Masters in Business Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University.